

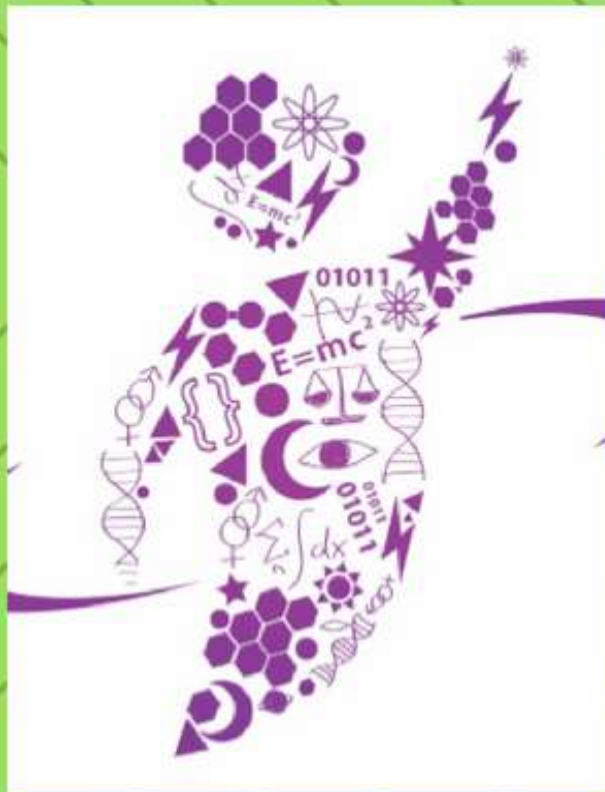
PAKET 11

PELATIHAN ONLINE

2019

**SMA
GEOGRAFI**

po.alcindonesia.co.id



WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373

PEMBAHASAN PAKET 11

1. Jawaban : D
Kapasistas adalah kemampuan manusia untuk dapat mengurangi risiko dari adanya bencana alam, sehingga nantinya korban dapat diminimalisir, termasuk juga kerugian yang terjadi.
2. Jawaban : C
Kerentanan adalah faktor penambah besarnya resiko dari terjadinya bencana alam, sehingga kerentanan harus diimbangi dengan kapasitas yang besar untuk mengurangi resiko bencana.
3. Jawaban : B
Mitigasi non-struktural merupakan upaya mengurangi dampak dari bencana dengan menggunakan cara-cara untuk melatih kebiasaan manusianya.
4. Jawaban : D
Dataran kaki adalah wilayah yang paling aman dari ancaman gunung maupun laut karena terdapat ditengah, dan memiliki lokasi yang cukup strategis untuk membangun pemukiman, sehingga dapat mengurangi resiko bencana.
5. Jawaban : B
Filipina adalah wilayah di asia tenggara yang paling berpotensi untuk terkena siklon tropis karena wilayahnya menjadi letak terbentuknya siklon tropis.
6. Jawaban : E
Langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko adalah
 - Menjauhkan diri dari bencana
 - Menjauhkan bencana dari masyarakat
 - Memanfaatkan kearifan lokal
 - Mendukung harmonisasi kehidupan ditengah bencana
 - Meningkatkan kapasitas
 - Mengurangi kerentanan
7. Jawaban : D
Bencana meteorology adalah bencana yang terjadi yang disebabkan peristiwa meteorology, seperti El-nino, La-nina, Dipole Mode, tornado, gelombang panas, dan bencana lainnya yang terjadi karena pengaruh lingkungan atmosfer.
8. Jawaban : C
Dalam kondisi rawan maka masyarakat sudah seharusnya diberikan bekal lebih dini untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai macam kemungkinan untuk terjadinya suatu bencana alam, sehingga perlu dilakukan suatu bentuk upaya mitigasi dalam menanganinya.
9. Jawaban : A
Bentuk pencegahan dalam mengurangi dampak akibat bencana alam adalah dengan mempersiapkan masyarakat agar mampu untuk menghadapi segala macam bencana

serta mendapatkan pengetahuan terlebih dahulu untuk siap dalam segala kondisi yakni dengan adanya suatu bentuk sosialisasi terhadap wilayah yang rawan bencana.

10. Jawaban : C

Badai tropis, kekeringan dan banjir musiman dipengaruhi karena adanya aktivitas di atmosfer yang mana hal termasuk juga dalam bahasan meteorology.

11. Jawaban : E

Kerentanan adalah suatu kondisi dimana faktor manusia akan sangat menentukan tingkat kerugian dan resiko yang akan dialami baik secara material, psikologi, maupun fisik.

12. Jawaban : B

Salah satu upaya meminimalisir risiko kerusakan jalan saat hujan adalah dengan meminimalisir air yang tergenang dalam suatu jalan. Karena air yang tergenang tersebut akan mempercepat proses pengerosan jalan. Salah satu cara supaya meminimalisir genangan air tersebut adalah dengan membangun saluran – saluran air di bahu jalan.

13. Jawaban : D

Angin fohn atau angin lokal atau angin terjun adalah angin yang terjadi apabila ada gerakan massa udara yang menaiki suatu pegunungan dengan ketinggian lebih dari 200 meter. Massa udara yang mencapai puncak pegunungan akan mengalami kondensasi dan akhirnya timbul hujan pada satu sisi lereng. Adapun pada lereng yang lain tidak terjadi hujan karena terhalang tingginya pegunungan. Daerah yg tidak mengalami hujan disebut daerah bayangan hujan.

Pada daerah bayangan hujan itu angin dari atas pegunungan akan bergerak menuruni lereng pegunungan dengan kecepatan tinggi. Hal itu menyebabkan naiknya suhu udara, karena setiap turun 100 meter udara naik 1 °C. Dengan demikian angin yang turun bersifat panas dan kering. Angin itulah yang disebut angin fohn.

Angin fohn yang terjadi di Indonesia antara lain sebagai berikut:

- a) Angin Bahorok (Deli, Sumatera Utara)
- b) Angin Kumbang (Cirebon, Jawa Barat)
- c) Angin Gending (Pasuruan, Jawa Timur)
- d) Angin Brubu (Makassar, Sulawesi Selatan)
- e) Angin Wambraw (Biak, Irian Jaya)

14. Jawaban : E

Gejala-gejala pascavulkanik antara lain sebagai berikut:

- Munculnya sumber air panas.
- Munculnya sumber air mineral, yaitu sumber air yang mengandung larutan mineral. Air dari tempat ini sering kali dijadikan obat karena mengandung mineral.
- Munculnya geyser, yaitu sumber air panas yang muncul secara berkala.
- Munculnya sumber gas (ekhalasi), antara lain solfator, fumarol, dan mofet.

Yang tidak termasuk gejala pascavulkanik adalah gletser.

15. Jawaban : C

Skala Richter yang berkaitan dengan gempa bumi digunakan untuk mengukur kekuatan gempa yang terjadi dalam satu radius tertentu, kekuatan gempa dapat disebut juga dengan intensitas gempa.

16. Jawaban : B

Kelembaban udara di Indonesia termasuk tinggi, sehingga dapat memicu terjadinya bencana meteorologis. Kelembaban yang tinggi tersebut disebabkan karena letak Indonesia yang berada di daerah tropis sehingga mendapatkan intensitas panas yang tinggi dari matahari yang menyebabkan suhu harian rata – rata yang tinggi dan dikelilingi oleh lautan yang menyebabkan tingkat kelembapan harian yang cukup tinggi.

17. Jawaban : E

Mitigasi bencana yang dilakukan setelah terjadi gempa bumi atau tahapan pasca disaster salah satunya adalah proses rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah, contohnya dengan memulihkan sarana dan prasarana yang rusak.

18. Jawaban : E

Ciri – ciri yang disebutkan dalam soal adalah salah satu ciri ketika akan terjadi bencana alam tsunami atau gelombang laut tinggi yang diakibatkan karena aktivitas tektonik di dasar laut. Ketika terjadi bencana tsunami, hal yang harus segera dilakukan adalah evakuasi, yaitu segera menjauhi pantai dan segera menuju ke tempat yang lebih tinggi, misalnya bukit, pohon yang kuat dan lain sebagainya.

19. Jawaban : A

Gerak konvergen adalah gerak saling mendekat antar lempeng. Pertemuan kedua lempeng yang berada di sisi barat Sumatera meliputi pertemuan antara lempeng Indo-Australia dengan lempeng Eurasia.

20. Jawaban : B

gunung Ciri – ciri gunung berapi akan meletus :

- a. temperatur meningkat secara drastis
- b. sumber mata air mengering
- c. sering terjadi gempa tremor dan vulkanik
- d. banyak hewan turun gunung
- e. sering terdengar suara gemuruh

21. jawaban : B

Upaya memberikan pelatihan simulasi bencana gempa kepada masyarakat di daerah rawan gempa ditujukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi gempa. Upaya tersebut masuk dalam tahapan pre disaster atau pra bencana.

22. Jawaban : E

Pilihan jawaban yang tepat adalah gerak konvergen yang menyebabkan gempa bumi. Gerak konvergen adalah pergerakan lempeng yang saling mendekat, dapat berupa kolisi atau subduksi

23. Jawaban : B

Sebagian besar air hujan yang jatuh di permukaan datar akan lebih mudah terserap tanah dibandingkan dengan tanah yang permukaannya miring. Hal ini menunjukkan bahwa banjir dipengaruhi juga dengan faktor elevasi. Kata kunci dari soal ini adalah kemiringan suatu permukaan tanah.

24. Jawaban : E

Faktor pemicu gerakan tanah ada empat, yaitu karena aktivitas manusia, getaran baik itu dari eksogen maupun endogen bumi, erosi sungai, dan hujan. Angin kencang tidak termasuk ke dalam faktor pemicu gerakan tanah.

25. Jawaban : A

Pengurangan resiko bencana bukan berarti penghilangan ancaman bencana yang ada pada suatu wilayah, karena ancaman bencana selalu ada pada suatu wilayah, yang bisa dikendalikan oleh manusia adalah upaya untuk meminimalisir risiko bencana dengan cara menurunkan kerentanan atau meningkatkan kapasitas dalam menghadapi bencana.

26. Jawaban : D

Angin tornado banyak terjadi di daerah tengah Amerika Serikat, negara bagian yang terletak di bagian tengah Amerika Serikat salah satunya adalah negara bagian Oklahoma.

27. Jawaban : C

Negara yang ditunjukkan dalam gambar tersebut adalah Islandia. Islandia terletak di zona divergen dimana banyak bentang alam gunung berapi di negara tersebut (gunung berapi yang terbentuk karena proses divergen berbeda dengan gunung berapi di zona subduksi). Sehingga bencana alam yang sering terjadi di negara tersebut adalah gunung meletus.

28. Jawaban : A.

Bencana didefinisikan sebagai Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga menimbulkan kerugian. (*Menurut Definisi Bencana Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*)

29. Jawaban : D.

Bencana secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, bencana non alam seperti wabah penyakit, gagal teknologi dll, dan bencana sosial seperti peperangan, bencana kelaparan, konflik dsb.

30. Jawaban : B.

Hal ini disebabkan oleh sifat fisik batugamping yang menyusun kawasan karst didominasi oleh porositas sekunder, banyak retakan dan permukaannya berlubang-lubang sehingga tidak mampu menyimpan air dalam waktu yang lama. Air hujan yang mengguyur daerah karst diyakini langsung turun ke bawah menuju zona jenuh air, dan kemudian banyak terbentuk sungai – sungai bawah tanah.